

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang dan analisis yang telah dilakukan mengenai prosedur pengakuan pendapatan dan beban di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, dapat diambil beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Penerapan Prosedur Akuntansi yang Sistematis, PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi telah menerapkan prosedur pengakuan pendapatan dan beban sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, khususnya mengacu pada PSAK 23 (Pendapatan) dan PSAK 24 (Imbalan Kerja). Proses pengakuan pendapatan dilakukan secara akrual, di mana pendapatan diakui pada saat hak atas pendapatan tersebut timbul, bukan pada saat kas diterima.
2. Pengelolaan Beban yang Efisien dan Akuntabel, Pengakuan beban di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi dilakukan secara sistematis dan terstruktur, mencakup beban operasional, administrasi, serta beban klaim manfaat peserta. Setiap beban dicatat dan diakui pada periode terjadinya, sesuai prinsip matching cost against revenue. Proses ini didukung oleh sistem pengendalian internal yang kuat, sehingga meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan potensi fraud.
3. Implementasi Teknologi dan Digitalisasi, PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi telah melakukan inovasi melalui digitalisasi proses administrasi dan pembayaran manfaat, seperti penggunaan aplikasi Andal by Taspen dan sistem autentikasi digital. Digitalisasi ini terbukti mempercepat proses pengakuan pendapatan dan beban, meningkatkan akurasi data, serta memberikan kemudahan akses bagi peserta.
4. Peningkatan Kompetensi SDM, Keberhasilan implementasi prosedur akuntansi di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi tidak terlepas dari kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang memadai, baik dari segi pengetahuan akuntansi maupun penguasaan teknologi informasi. Pelatihan dan pengembangan SDM secara berkala menjadi kunci dalam menjaga kualitas pelaporan keuangan dan pelayanan kepada peserta.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil magang dan analisis yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran konstruktif yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi maupun pihak terkait lainnya:

1. Disarankan agar PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jmabi terus mengembangkan dan mengintegrasikan sistem informasi akuntansi secara menyeluruh, termasuk pengembangan dashboard monitoring real-time untuk pengakuan pendapatan dan beban. Hal ini akan memudahkan monitoring, audit internal, serta pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.
2. Pengendalian internal harus terus diperkuat, terutama dalam proses pencatatan beban klaim dan pembayaran manfaat peserta, guna mencegah terjadinya kesalahan atau kecurangan (fraud). Audit internal secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan seluruh prosedur berjalan sesuai standar operasional yang berlaku.
3. PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi perlu rutin mengadakan pelatihan dan workshop bagi karyawan terkait perkembangan standar akuntansi terbaru, penggunaan teknologi digital, serta literasi keuangan. Peningkatan kapasitas SDM akan berdampak langsung pada kualitas pengelolaan keuangan dan pelayanan kepada peserta.
4. Layanan digital seperti Andal by Taspen perlu terus dikembangkan, baik dari sisi fitur, keamanan data, maupun kemudahan akses bagi peserta yang kurang familiar dengan teknologi. Sosialisasi dan edukasi kepada peserta mengenai penggunaan aplikasi digital juga harus ditingkatkan agar manfaat digitalisasi dapat dirasakan secara merata.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi dapat memperluas kerja sama dengan lembaga eksternal seperti auditor independen, regulator, dan lembaga keuangan lain. Kolaborasi ini akan mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dan meningkatkan kepercayaan publik.
6. Disarankan agar PT. Taspen (Persero Kantor Cabang jambi secara berkala melakukan penelitian dan evaluasi terhadap prosedur pengakuan pendapatan

dan beban yang telah diterapkan, guna menyesuaikan dengan perkembangan regulasi, teknologi, dan kebutuhan peserta. Hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk inovasi dan perbaikan berkelanjutan.

7. Dalam rangka memperlancar pelaksanaan prosedur, penting bagi setiap divisi yang terlibat, seperti keuangan, verifikasi, dan pelayanan peserta, untuk menjalin koordinasi yang baik agar tidak terjadi miskomunikasi dan hambatan administratif yang dapat mempengaruhi ketepatan pengakuan pendapatan dan beban.
8. Disarankan agar perusahaan memperkuat sistem pengendalian internal guna meminimalkan risiko kesalahan, kecurangan, atau penyimpangan dalam pengakuan pendapatan dan beban. Audit internal berkala juga dapat membantu memastikan bahwa prosedur dijalankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.